

berita

# TARUMANAGARA



Edisi 73.TH.XXI,  
September 2007

Media Komunikasi dan Informasi

## Komunikasi Informal



## Di Dalam Kampus



# TJOKRO GROUP

- Automotive repair
- General & heavy duty repair
- Gear manufacturing
- Sparepart product
- Fabrication
- Forging
- Heat treatment
- Engineering
- Injection pump
- Manpower supply
- Trading
- Forwading
- Spare part supply
- Material supply

Jakarta - Tangerang - Cibitung - Cikarang - Cilegon - Lampung  
Bandung - Cibinong - Cirebon - Semarang - Solo - Surabaya - Gresik  
Sidoarjo - Madura - Jember - Bali - Batam - Banjarmasin  
Pekanbaru - Duri - Balikpapan - Pasuruan - Bengkulu

*Total Services for You*



### figur

Menjalankan karya dan pengabdian selama hampir 36 tahun di Universitas Tarumanagara adalah suatu hal yang istimewa, inilah sebuah sosok teladan yang telah dialami oleh Bapak Mariyono yang kini menjadi karyawan tetap di bagian Sekretariat Rektor.

### ilmu & peradaban

Sebagai pemimpin keluarga, mungkin anda merasa memiliki wewenang untuk tidak perlu berkomunikasi. Anda tidak perlu bicara atau diam saja. Termasuk memilih wewenang untuk memutuskan sesuatu tanpa komunikasi dengan anggota keluarga ?

### SAJIAN UTAMA

Di dalam kampus, yang warganya notabene merupakan warga terdidik, sebenarnya komunikasi ini dapat menjadi hal yang sangat menarik. Karena dalam kenyataannya komunikasi memang dianggap sudah biasa dan berkomunikasi selalu terjadi dalam kesehariannya, akibatnya masalah komunikasi dianggap tidak serius, bukankah halnya demikian?.

### FOKUS

Anda adalah orang industri. Anda ingin memproduksi alat/perengkapan yang unik dan hebat ? Sekarang ini terdapat sekitar 1 juta paten di dunia yang siap dikomersialisasikan atau dibuat produknya di Indonesia tanpa membayar royalti/lisensi kepada inventornya.

## EDITORIAL

Para pembaca yang budiman, selamat berjumpa lagi. Berita Tarumanagara kali ini menyoroti masalah komunikasi dalam 'aura' yang luas. Topik utamanya adalah **Komunikasi Kampus** yang kemudian menjadi sajian utama. Dalam konteks manajemen, komunikasi menjadi sangat penting, sebab komunikasi merupakan perekat yang dapat mempersatukan unsur – unsur di dalam organisasi. Pada satuan organisasi yang berkinerja tinggi, para pegawai di segala tingkatan membentuk mata rantai yang penting. Jadi membangun komunikasi yang efektif juga bisa menjadi kata kunci dalam membangun budaya kampus yang diinginkan, apalagi bila ada keterlibatan. Keterlibatan seseorang karena diikutsertakan, diberdayakan, dan diajak berkomunikasi merupakan penghargaan yang luar biasa. Komunikasi bukan sekedar upaya verbal atau visual, tetapi komunikasi juga dapat membangkitkan motivasi. **Sajian Utama** kali ini diuraikan oleh Haji Prabowo dengan judul "*Komunikasi Informal di dalam Kampus*". Esensi tulisannya bagaimana kita berkomunikasi berdasarkan hati. Senyum adalah bahasa non verbal. Acungan jempol juga bahasa non-verbal, hal itu dapat memberi pengaruh yang positif dalam membangun komunikasi dan pencapaian tujuan manajemen. Jadi membangun komunikasi yang efektif juga bisa menjadi kata kunci dalam membangun budaya kampus yang diinginkan. Dalam rubrik **Dialog Kampus** juga dilontarkan judul "*Mengelola Komunikasi Intelektual*" oleh Tono Setiadi dan "*Komunikasi Simbolik*" yang ditulis oleh Eddy S. Marizar serta tulisan lainnya. Selain itu, juga ada tulisan menarik dari Tono Setiadi yang mengupas tentang HaKI dan kaitannya dengan "*patent*" dalam rubrik **Fokus**. Adapun **Figur** menyajikan Bapak Mariyono sebagai 'sesepuh' karyawan Untar yang bisa jadi suritauladan bagi kita. Dalam BT kali banyak rubrik lain yang menarik untuk dapat dibaca dan disimak. Penutup, pemilihan Gubernur DKI Jakarta menjadi ajang demokrasi yang sehat dan sportif. Selain debat kandidat, juga dilakukan pemilihan secara langsung oleh rakyat pada tanggal 8 Agustus 2007. Selamat untuk Gubernur Jakarta yang terpilih. Semoga sukses! (red/eds).

Sajian Utama .....	2
Fokus .....	7
Dialog Kampus .....	10
Proses Pembelajaran .....	19
Ilmu dan Peradaban .....	33
Lingkungan .....	38
Bidik .....	42
Opini-opitu .....	45
Kesehatan & Olah Raga .....	46
Info Penting .....	62
Figur .....	78
Kebudayaan .....	82
Serba-serbi .....	87
Tahukah Anda .....	103
Kontak Pembaca .....	107

Pemimpin Umum Prof.Dr.Ir.Dali S.Naga,MMSI Pemimpin Redaksi Ir.Tono Setiadi,M.Si Wakil Pemimpin Redaksi Drs.Eddy Supriyatna,MZ,M.Hum.,Redaktur Pelaksana Dr.Harsiti,MS, Drs.M.Pri Hendratmoko,Ir Prabowo,MM,Drs.Murdadi, Drs.Eddy Supriyatna,MZ,M.Hum, dr.Susilodinata Halim,MPd, drg.Andrew F.Massey,MM, Ir.Franky Liauw,MT, R.Sundhy Priyonggo Ar, Tata Letak & Grafis Toto Mujio Mukmin S.Sn,M.Hum, Ketatausahaan drg.Andrew F.Massey,MM, Wasintong S.Alatat Jl.Letjen S.Parman No.1 Jakarta 11440.Tlp.021 5671747 (hunting) ext:403.Fax 5604478 Website : http://www.tarumanagara.ac.id Desain cover: Toto Mujio Mukmin S.Sn,M.Hum, Ilustrator Drs.M.Nashir Setiawan,M.Hum. ISSN: 0216-8553

# Ada apa dengan *Mind Mapping* ?

Pada abad ke - 21 ini, dunia menuntut manusia untuk melakukan segala sesuatu dengan lebih cepat dan lebih baik. Hanya manusia yang mau belajar dan berkembang, yang tetap dapat bertahan, memberikan yang terbaik bagi sesamanya. Pada umumnya kegiatan belajar mengajar di Indonesia kurang menekankan pada pola pemikiran yang sistematik, logik, mendasar, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Saat ini dalam dunia pendidikan yang modern, yang semakin kompleks dan komprehensif, maka diperlukan suatu cara untuk menggunakan otak manusia secara efisien dan efektif, yang dikenal dengan *Mind Mapping*. Metode ini merupakan : cara mudah menggali informasi dari dalam dan dari luar otak manusia, cara baru untuk belajar dan berlatih yang cepat dan ampuh, cara untuk membuat catatan yang tidak membosankan, dan cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan merencanakan proyek (Buzan, 2007, hlm. 4).

Sebuah *Mind Map* dibuat oleh kata-kata, warna, garis, dan gambar, sehingga dapat menolong kita untuk lebih baik dalam mengingat sesuatu, memperoleh ide-ide baru, menghemat waktu, mengatur pikiran, hobi, waktu yang tersedia, dan menjadikan hidup lebih nyaman dan menyenangkan.

Otak manusia terdiri dari dua bagian, yaitu otak kiri dan otak kanan. Otak kiri mempunyai fungsi untuk mengatur kata-kata, logika,

angka, sekuens, linieritas, analisis dan daftar. Sedangkan otak kanan berfungsi mengatur ritme, kesadaran, imajinasi, khayalan, warna, dimensi. Apabila seseorang lebih banyak menggunakan otak kiri dalam hidup ini, hal ini sangat disayangkan. Untuk memberdayakan potensi keseluruhan otak manusia maka *Mind Map* menjadi jawabannya, sehingga otak kanan akan lebih diberdayakan. *Mind Map* dapat membuat seseorang tetap fokus terhadap ide utama dan semua ide tambahan lainnya, dan yang lebih penting lagi menjadikan seseorang ingin terus-menerus belajar.

*Apa itu Mind Maps?*

*Mind Maps* adalah suatu bentuk penulisan catatan yang penuh warna dan bersifat visual, yang dapat dikerjakan oleh satu orang atau sebuah tim yang terdiri atas beberapa orang. Di pusatnya terdapat gagasan atau gambar sentral, kemudian gagasan tersebut dieksplorasi melalui cabang-cabang yang mewakili gagasan utama, yang kesemuanya terhubung pada gagasan sentral. Atau cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita dan disajikan dengan sangat sederhana. Ada juga yang berpendapat bahwa *Mind map* adalah cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak.

*Mind Map* dapat membantu manusia, antara lain : memberi pandangan mengenai pokok permasalahan secara menyeluruh, juga memungkinkan

seseorang merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui ke mana akan pergi dan berada, mengumpulkan sejumlah besar data di suatu tempat, mendorong pemecahan masalah dengan mendorong terciptanya terobosan baru yang kreatif dan inovatif, membuat segala sesuatu menjadi mudah dilihat, dibaca, dicerna, ditelaah, dan diingat.

*Mind map* memberikan kemudahan untuk merencanakan, berkomunikasi, menjadi lebih kreatif, lebih menghemat waktu, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan ide-ide, mengingat dengan lebih baik, memudahkan dalam belajar, sehingga lebih cepat dan efisien, membuat gambaran secara keseluruhan. Beberapa orang yang membuat *Mind Map* dalam sejarah adalah : Leonardo Da Vinci (Jenius Milenium Terakhir), Galileo Galilei (Ahli Astronomi), Richard Feynman (Ilmuwan Pemenang Hadiah Nobel), Albert Einstein (Penemu Hukum Relativitas).

Yang dibutuhkan untuk membuat *Mind Map* adalah menyiapkan kertas kosong tidak bergaris, pena dan pensil warna, otak, dan imajinasi. Ada Tujuh Langkah Membuat *Mind Map* yaitu :

**Pertama**, memulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar (supaya memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke

segala arah, dan untuk mengungkapkan diri dengan lebih bebas dan alami).

**Kedua**, menggunakan foto atau gambar sebagai ide sentral (sebuah gambar sentral yang lebih menarik akan memberikan fokus,

**Ke tiga**, memakai warna (warna sama menariknya dengan gambar dan membuat Mind Map menjadi lebih hidup dan menambah energi kepada Pemikiran Kreatif),

**Ke empat**, menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar

pusat dan menghubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak manusia senantiasa mengaitkan dua tau tiga hal sekaligus. Apabila cabang-cabang dihubungkan, maka akan lebih mudah mengerti dan mengingat.

**Ke lima**, membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus ( Karena garis lurus akan membosankan otak manusia),

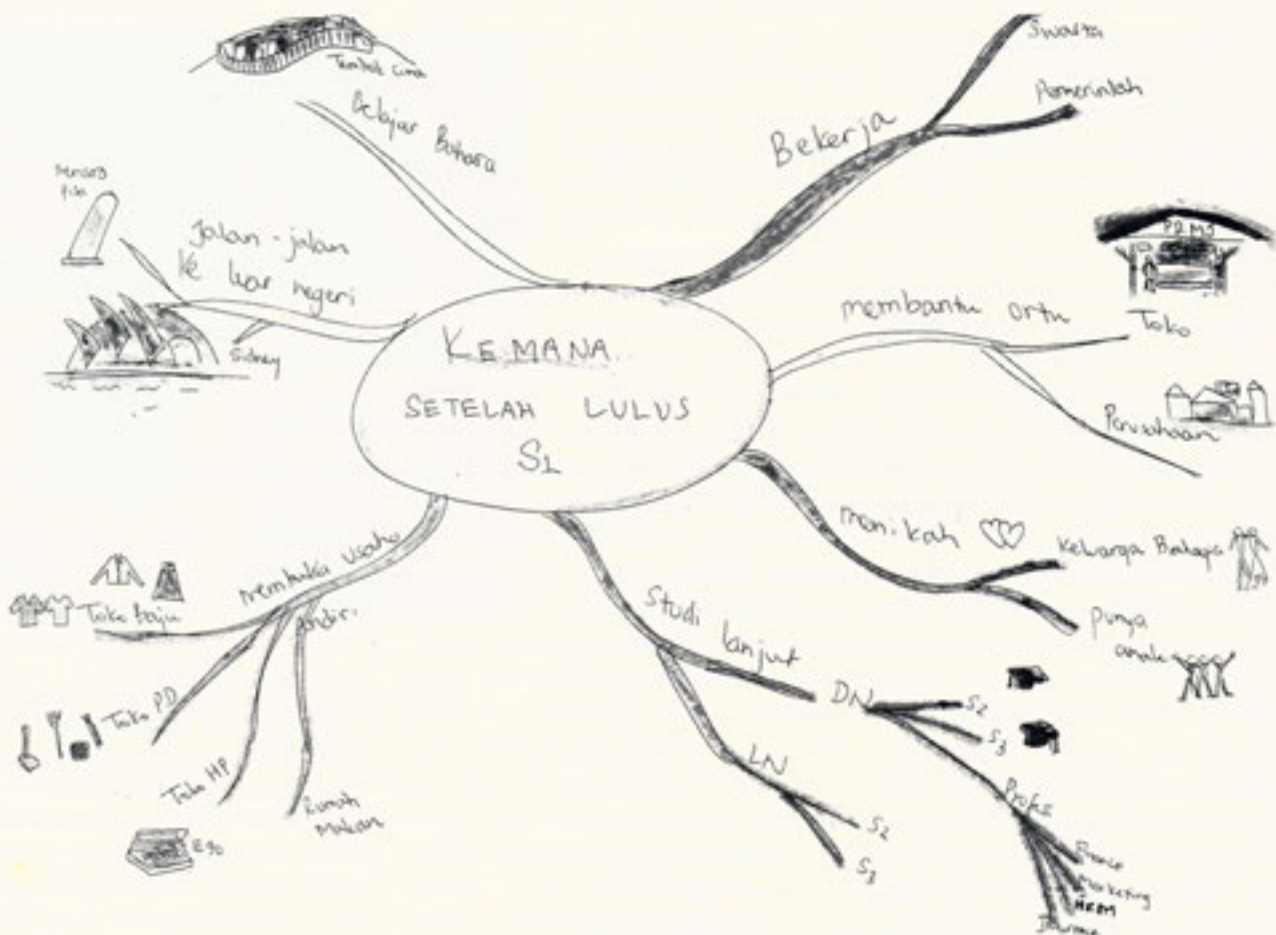
**Ke enam**, menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis (Karena kata

kunci tunggal akan memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *Mind Map*),

**Ke tujuh atau terakhir**, menggunakan gambar (Karena setiap gambar bermakna seribu kata artinya apabila ada sepuluh gambar dalam *Mind Map*, akan setara dengan 10.000 kata catatan).

Berikut ini akan disajikan suatu contoh Mind Map, adalah sebagai berikut :

Semoga berguna dan Selamat mencoba ! (Ronnie Resdianto Masman)



# Berpidato dan Presentasi, Suatu Cara Berkomunikasi Handal

**K**epada orang lain atau kelompok. Banyak orang berkomunikasi secara lisan (*oral*), tetapi masih sedikit yang melaksanakan secara tertulis. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan bercerita dari orang tua kepada anaknya, sebelum tidur, baik malam hari maupun siang hari. Kebiasaan ini sudah mendarah daging, sehingga orang-orang di Indonesia lebih suka mendapatkan informasi (berita) dengan cara mendengar dari pihak lain daripada membaca buku. Metode lain adalah berpidato.

Isi pidato dapat diklasifikasikan sebagai berikut : *Pendahuluan* (bertujuan menarik perhatian dan berorientasi pada materi), *Ide Utama* (menyatakan ide utama secara spesifik), *Tubuh* (merupakan sub bagian untuk mengembangkan hal-hal penting dari pesan), dan *Penutup* (kesimpulan dan pernyataan yang memotivasi). Ada beberapa macam pidato yaitu : *pidato informatif, persuasif, menghibur*. Ciri pidato yang *informatif* adalah mengajarkan, mendidik, mengakrabkan, memperkenalkan dan memberikan informasi.

Sedangkan pidato yang *persuasif* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut menyakinkan, memenangkan, mempengaruhi membujuk, dan menggetarkan. Pidato yang *menghibur* pada umumnya berciri : menarik, menghibur, menyenangkan, memeriahkan dan menghangatkan suasana. Ciri pidato *teknis* adalah menjelaskan, memaparkan, dan memerinci. Dan terakhir, pidato *singkat* berciri



menyambut, menerima, dan memberi selamat.

Berikut ini akan disajikan salah satu cara menyampaikan informasi kepada orang lain melalui berpidato. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam berpidato adalah sebagai berikut : persiapan bahan pidato, format penyajian pidato, latihan di depan kaca, latihan suara, memperhatikan penampilan dan para pendengar pidato. Langkah-langkah persiapan dalam *public speaking* (berpidato) adalah : *pertama*, mempersiapkan materi yang akan disampaikan, disesuaikan dengan kebutuhan pendengar (*audience*). *Kedua*, mempersiapkan suara dengan memperhatikan makanan dan minuman sebelum berpidato. *Ketiga*, Mempersiapkan penampilan dengan memperhatikan konteks di mana dan dalam kesempatan (acara) apa seseorang akan memberikan pidato.

Pidato yang disampaikan harus menunjukkan fluktuasi naik dan turun,

hindari sesuatu yang konstan (monoton) ataupun yang terlalu meledak-ledak (agresif). Seseorang yang berpidato harus memperhatikan penggantian intonasi dan tekanan kata atau suara, dan tetap memperhatikan respon dari para pendengar.

## Presentasi Yang Efektif

Presentasi merupakan salah satu cara berkomunikasi secara lisan dengan menghadirkan diri, materi (baik tertulis maupun yang berbentuk benda), sehingga para pendengar dapat memahami dan melaksanakan sesuai dengan pesan yang disampaikan oleh presenter. Saat melakukan presentasi kepada mahasiswa di kelas akan berbeda dibandingkan saat presentasi di depan ibu - ibu arisan.

Penampilan harus dipertimbangkan dan diperhatikan, karena para audiens akan membaca apa yang

akan dipresentasikan melalui busana yang dipakai. Ada ungkapan yang berbunyi "I speak through my clothes", seperti juga kebiasaan di Indonesia, banyak orang lebih memperhatikan penampilan (cara berpakaian, dll) daripada isi materi presentasi. Penampilan yang baik dan menyenangkan akan menunjang isi presentasi. Pakaian yang dikenakan akan sangat mendukung keberhasilan presentasi yang disampaikan. Sebaiknya dihindari penggunaan asesoris dan perhiasan yang berlebihan, supaya para pendengar lebih fokus terhadap materi presentasi yang disampaikan.

Gerak gerik melibatkan pemakaian tangan, kaki, jari, tubuh, dan wajah. Gerakan meliputi gerakan seperti berjalan dihadapan banyak orang, jarak antara pembicara dengan pendengar. Pembicara presentasi yang efektif akan selalu memperhatikan sikap *posture*, sehingga pesan non verbal dapat disampaikan dengan sangat kuat. Kontak mata kepada khalayak akan menunjukkan suatu profesionalitas, kesungguhan, perhatian dan kedekatan hubungan antara pembicara presentasi dengan para pendengarnya.

Setiap presentasi yang diberikan merupakan peluang untuk menunjukkan kredibilitas, dan kompetensi pribadi. Selain itu akan memberikan motivasi dan inspirasi kepada orang lain. Juga memberikan kesempatan untuk membujuk seseorang atau sekelompok orang untuk menerima dan bertindak sesuai dengan materi yang di-sampaikan. Dan yang terakhir, dapat menjadi visibilitas bagi kemajuan karir di masa mendatang.

Setiap presentasi yang akan dilakukan harus melalui upaya

persiapan yang matang, dengan memperhatikan siapakah para audiensnya, isi materi presentasi yang lugas dan sistimatis, dan ada peningkatan kualitas pada presentasi yang disampaikan.

Karakteristik presenter yang efektif adalah pertama, berbicara langsung ke pokok permasalahan, ke dua, memberikan ilustrasi dan contoh-contoh, ke tiga, sedapat mungkin menggunakan fakta dan realita, ke empat, membahas persoalan yang

terjadi di masyarakat, ke lima, memperhatikan *posture* tubuh yang bersifat ramah, terbuka, dan terakhir memberi respon yang positif kepada para pendengar. .

Keberhasilan dan keluwesan dalam *public speaking* ditentukan oleh lamanya jam terbang dan mau terus belajar (berlatih). *Practice makes perfect*. Selamat mencoba berpidato dan menjadi presenter yang efektif ! (Ronnie Resdianto Masman).



# Bagaimana Mencari dan Mendapatkan Kesuksesan ?

**S**eringkali kita berusaha memenuhi kebutuhan hidup di dunia ini, baik dengan menjadi karyawan di perusahaan, maupun menjalankan usaha sendiri (wiraswasta), tetapi banyak dari kita yang tidak memperoleh hasil yang optimal.

Banyak dari kita harus pergi pagi, bekerja, membanting tulang dan harus pulang malam, tetapi pendapatan (penghasilan) tersebut tidaklah sebanding dengan tenaga, waktu, uang, dan sumber daya lain harus yang dikorbankan.

Apakah rahasia kesuksesan dalam hidup ini, berikut ini baiklah kita simak dan belajar dari cerita berikut ini.

*Pertama*, di waktu kita masih kecil, saat kita mempunyai waktu luang setelah pulang dari sekolah (atau saat liburan sekolah), kita seringkali menggunakan waktu tersebut untuk mencari kupu-kupu (baik menggunakan tangan ataupun dengan bantuan alat dari tongkat sapu dan jaring (yang kita buat sendiri), sehingga kita dapat mengoleksi dan memandangi binatang bersayap indah tersebut, walaupun seringkali serangga berwarna indah tersebut sudah mati, dan sudah rusak sebagian sayapnya. Patut di sayangkan... tetapi apalah daya. Untuk menangkap kupu-kupu tersebut memanglah tidak mudah dan membutuhkan waktu yang relatif lama, bahkan tidak jarang kita harus kembali ke rumah menjelang maghrib. Terasa letih dan lelah seluruh badan, tetapi binatang

bersayap indah yang berhasil ditangkap tidaklah memuaskan hati. Seringkali kita berpikir mungkin itu sudah nasib dan suratan takdir kita.

*Kedua*, Kita menyediakan lahan kosong dengan tanah merah dan pupuk, serta memilih tanaman bunga, seperti bunga mawar (merah, putih, pink, dll), bunga melati, bunga bougenville, bunga matahari dan



sebagainya (sesuai selera dan kesukaan kita). Saat kita sudah menyiapkan tanah dan segala perlengkapannya, maka kita memulai membajak tanah, memberi pupuk dan menanam bunga yang kita sukai. Kita harus memelihara bunga tersebut dengan kerja keras, ketekunan, kelembutan, kerajinan, dan pantang menyerah. Apabila kita tetap setia dan

konsisten memelihara bunga-bunga tersebut, maka pada saatnya kita akan menikmati bunga-bunga dengan warna yang indah dan aroma yang menyegarkan jiwa. Selain kita dapat memandangi bunga-bunga tersebut yang kita sudah tanam dan pelihara, maka kita akan mendapat bonus, berupa : menikmati serangga bercorak cantik yang beterbangan dengan sayapnya yang indah dan gerakannya yang gemulai, sambil membaca surat kabar, minum *juice*, dan bercengkerama dengan keluarga dan handai taulan.

Wow... jadi rahasia kesuksesan di dalam dunia ini adalah :

1. Kita harus **menginvestasikan** waktu, tenaga, pikiran, dan segenap potensi diri lainnya dalam waktu 5 - 10 tahun, maka kita akan **menuai** hasilnya yang luar biasa. "*Jadi bersusah-susah (berkorban) dahulu, maka bersenang-senang kemudian*".
2. Kita harus **melakukan** segala sesuatu yang **terbaik** dengan **lebih cepat** dan **lebih meningkat** kinerjanya. Dan tak lupa melibatkan Pencipta kita, dengan **senantiasa berdoa**.

*" Menanam durian,  
mendapat durian,  
Menanam jambu merah,  
mendapat jambu merah,  
Tidak menanam, akan mendapat  
ilalang dan semak duri"*

(Ronnie Resdianto Masman)



Lahirkan  
Semangat Baru!

